

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Ibu Hamil

Hasil penelitian yang di dapat dari data ibu hamil berdasarkan karakteristik disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
Umur		
< 20 Tahun	2	4,2%
20- 35 Tahun	40	83,3%
>35 Tahun	6	12,5%
Paritas		
Primipara	16	33,3%
Multipara	32	66,7%
Pendidikan		
SD	9	18,8%
SMP	26	54,2%
SMA	12	25%
Perguruan Tinggi	1	2,1%
Pekerjaan		
Bekerja	3	6,3%
Tidak Bekerja	45	93,8%
Total	48	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas ibu hamil berumur 20-35 tahun sebanyak 40 orang (83,3%), dan yang berumur >35 tahun sebanyak 6 orang (12,5%) dengan umur <20 tahun sebagai kelompok ibu hamil paling sedikit yaitu 2 orang (4,2%). Paritas atau Riwayat

kehamilan ibu hamil menurut hasil penelitian lebih banyak multipara sebanyak 32 orang (66,7%), dan ibu hamil dengan paritas primipara sebanyak 16 orang (33,3%). Adapun Pendidikan terakhir ibu hamil dapat diketahui bahwa ibu hamil yang berpendidikan SMP sebanyak 26 orang (54,2%), dan yang berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (25%), berpendidikan SD sebanyak 9 orang (18,8%), dengan Pendidikan terakhir Perguruan tinggi sebagai kelompok terkecil sebanyak 1 orang (2,1%) Pekerjaan ibu hamil dapat diketahui didominasi oleh ibu rumah tangga sebanyak 45 orang (93,8%), dan ibu hamil yang bekerja sebanyak 3 orang (6,3%).

4.1.2 Analisa Univariat

Hasil penelitian Tingkat Kesiapan Ibu Hamil Trimester III sebelum dan sesudah diberikan Edukasi mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menggunakan Aplikasi Pronalin:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Tingkat Kesiapan Ibu Hamil Trimester III sebelum diberikan Edukasi mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menggunakan Aplikasi Pronalin

Tingkat Kesiapan	Frekuensi	Persentasi (%)
Siap	3	6,3%
Kurang Siap	44	91,6%
Tidak Siap	1	2,08%
Total	48	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui sebelum pelaksanaan Edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menggunakan Aplikasi Pronalin pada 48 ibu hamil trimester III, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat kesiapan kurang siap yaitu sebanyak 44 orang (91,6%), ibu hamil siap sebanyak 3 orang (6,3%) dan ibu hamil tidak siap sebanyak 1 orang (2,085).

Tabel 4.3

Distribusi Pemenuhan Komponen Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi sebelum diberikan Edukasi mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menggunakan Aplikasi Pronalin

Komponen	Frekuensi	Persentase (%)
Tempat Persalinan	43	89,58%
Transportasi Persalinan	48	100%
Penolong Persalinan	46	95,83%
Dasolin/Tabulin	47	97,91%
Calon donor darah	7	14,5%
Pendamping Persalinan	48	100%
Kebutuhan Persalinan	27	56,25%
Perencanaan KB dan IMD	5	10,4%
Total	48	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui sebelum pelaksanaan Edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menggunakan Aplikasi Pronalin pada 48 ibu hamil trimester III, mayoritas ibu hamil telah mempersiapkan komponen transportasi persalinan sebanyak 48 orang (100%) , dan pendamping persalinan sebanyak 48 orang (100%).

Dengan komponen yang paling banyak belum dipersiapkan adalah donor darah. jumlah ibu hamil yang sudah merencanakan sebanyak 7 orang (14,5%) dan perencanaan KB & IMD dengan ibu hamil yang baru merencanakan sebanyak 5 orang (10,4%). Adapun komponen donor darah merupakan salah satu *critical point* yang menjadi syarat utama kesiapan ibu hamil dalam P4K, sehingga ibu hamil mayoritas dikategorikan kurang siap karena belum mempersiapkan komponen donor darah.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Tingkat Kesiapan Ibu Hamil Trimester III sesudah diberikan Edukasi mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menggunakan Aplikasi Pronalin

Tingkat Kesiapan	Frekuensi	Persentasi (%)
Siap	48	100%
Kurang Siap	0	0%
Tidak Siap	0	0%
Total	48	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui setelah diberikan Edukasi mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menggunakan Aplikasi Pronalin selama 2 minggu pemantauan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap tingkat kesiapan ibu hamil dengan mayoritas Siap sebanyak 48 orang (100%).

4.1.3 Analisa Bivariat

Tabel 4.5
Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pronalin Bagi Ibu Hamil Trimester III
Terhadap Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan
Komplikasi

Penggunaan Aplikasi Pronalin n=48	Rata-Rata Tingkat Kesiapan	P-Value
Sebelum	62,5%	0,000
Sesudah	100%	Z hitung = -4.000

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas terlihat bahwa perbedaan rata-rata tingkat kesiapan ibu hamil trimester III sebelum (*pre-test*) Edukasi P4K menggunakan Aplikasi Pronalin yaitu 62,25%, sesudah (*post-test*) dilakukan Edukasi P4K menggunakan Aplikasi Pronalin terjadi peningkatan rata-rata tingkat kesiapan ibu yaitu dengan nilai selisih 37,5% dengan rata-rata tingkat kesiapan ibu hamil 100%. Dengan kata lain, Penggunaan Aplikasi Pronalin bagi Ibu Hamil Trimester III Terhadap Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi berpengaruh dalam meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Hasil uji statistik Uji statistic *Wilcoxon* diperoleh $p (0,000) < 0,005$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya ada pengaruh Penggunaan Aplikasi Pronalin bagi Ibu Hamil Trimester III Terhadap Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Nilai Z atau kumulatif sebaran frekuensi normal adalah nilai pembanding yang digunakan untuk memastikan apakah sebuah nilai berada di area kurva normal atau tidak. Didapatkan nilai Z hitung adalah (-4.000).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Trimester III sebelum mendapatkan intervensi melalui media edukasi Aplikasi Pronalin

Hasil Analisa univariat tingkat kesiapan P4K Ibu hamil trimester III mayoritas dari 48 ibu hamil yang dilakukan sebelum (*pre-test*) edukasi P4K menggunakan Aplikasi Pronalin sebanyak 3 orang (6,3%) ibu hamil memiliki hasil tingkat kesiapan “siap”, 44 orang (91,6%) ibu hamil “kurang siap” dan 1 orang (2,08%) ibu hamil “tidak siap” dalam perencanaan persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian dari 8 komponen Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), komponen yang paling banyak ibu hamil belum persiapan adalah komponen kelima yaitu donor darah. Hal ini dikarenakan mayoritas ibu hamil belum mengetahui akan manfaat dari perencanaan donor darah. Donor darah merupakan komponen P4K yang perlu dipersiapkan ibu hamil dengan mencari keluarga yang memiliki golongan darah yang sama sebagai salah satu upaya pencegahan komplikasi pada saat proses persalinan terutama pada kasus perdarahan⁽²³⁾.

Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) juga berhubungan dengan tingkat kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Adapun faktor yang mempengaruhi kesiapan dan pemahaman ibu hamil menghadapi persalinan ini diantaranya adalah umur, paritas, Pendidikan dan pekerjaan⁽⁴⁹⁾.

Umur responden terbanyak adalah 20-35 tahun sebanyak 40 orang (83,33%). Pada umur tersebut akan lebih mudah menerima pengetahuan dan informasi tentang P4K dan upaya pencegahan komplikasi karena ibu sudah banyak memiliki pengalaman yang berhubungan dengan kehamilan maupun persalinan⁽⁵⁰⁾.

Faktor paling penting yang mempengaruhi P4K adalah paritas dan Pendidikan. Paritas atau pengalaman melahirkan sebelumnya. Mayoritas ibu hamil adalah multipara sebanyak 32 orang (66,7%). Ibu dengan paritas multipara akan lebih siap dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. Pengalaman bersalin sebelumnya menjadi acuan ibu dalam menghadapi persalinan sekarang. ^(51,52).

Pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Mayoritas Pendidikan responden adalah SMP yaitu 26 orang (54,2%). Pada umumnya semakin tinggi Pendidikan, semakin mudah dalam menerima informasi, penerimaan informasi atau pesan Kesehatan. Semakin banyak informasi yang di dapat semakin siap ibu hamil menghadapi persalinannya. ^(52,53).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kesiapan ibu hamil adalah pekerjaan ibu hamil. Mayorita responden tidak bekerja sebanyak 45 orang (93,8%). Menurut penelitian Andi Najjamudin pada tahun 2021, Ibu yang memiliki pekerjaan biasanya akan lebih mudah menerima informasi dan memahami akan pentingnya persiapan persalinan. Hal ini disebabkan karena pada ibu yang memiliki pekerjaan, ibu tersebut akan mempunyai

biaya untuk menjangkau dan melakukan pemeriksaan ANC. Sedangkan, ibu yang tidak bekerja cenderung akan tidak mempunyai biaya dalam menjangkau fasilitas kesehatan ^(52,55) ⁽⁵⁴⁾.

Banyaknya ibu hamil yang kurang siap menghadapi persalinan berhubungan dengan jumlah responden yang tidak bekerja lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki pekerjaan dan Pendidikan responden yang mayoritas SMP sehingga penerimaan informasi membutuhkan frekuensi yang lebih sering dibandingkan ibu hamil dengan Pendidikan yang lebih tinggi⁽⁵³⁾.

4.2.2 Mengetahui Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Trimester III setelah mendapatkan intervensi melalui media edukasi Aplikasi Pronalin

Hasil Analisa univariat tingkat kesiapan P4K Ibu hamil trimester III mayoritas dari 48 ibu hamil yang dilakukan sebelum (*pre-test*) edukasi P4K menggunakan Aplikasi Pronalin sebanyak 3 orang (6,3%) ibu hamil memiliki hasil tingkat kesiapan “siap”, 44 orang (91,6%) ibu hamil “kurang siap” dan 1 orang (2,08%) ibu hamil “tidak siap” dalam perencanaan persalinan. Adapun setelah diberikan intervensi berupa edukasi menggunakan Aplikasi Pronalin (*post-test*) selama dua minggu terjadi peningkatan tingkat kesiapan ibu hamil trimester III yaitu seluruh ibu hamil 48 orang (100%) “siap” dalam merencanakan persalinannya.

Peningkatan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan disebabkan oleh tingkat pengetahuannya yang bertambah setelah mendapatkan edukasi

menggunakan Aplikasi Pronalin. Tingkat pengetahuan merupakan faktor predisposisi terhadap sebuah perilaku disamping sikap, tradisi, sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat, pendidikan dan tingkat sosial ekonomi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin besar pula kemungkinan seseorang melakukan tindakan yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut⁽⁵⁶⁾.

Penggunaan Aplikasi Pronalin dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi oleh ibu hamil harus dilaksanakan secara berkelanjutan, agar ibu dapat menerima informasi kehamilannya secara baik dan mampu mendapatkan berbagai informasi terkait persiapan persalinan selama dirumah. Pemanfaatan teknologi kesehatan berbasis aplikasi ini perlu diketahui setiap petugas kesehatan terutama bidan, karena dapat membantu dalam proses penyuluhan kesehatan secara menyeluruh, sehingga ibu hamil disetiap wilayah dapat menyerap informasi yang dibutuhkan^(57,58).

4.2.3 Pengaruh Penggunaan media edukasi Aplikasi Pronalin Terhadap Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Dari hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh $p(0,000) < 0,005$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan Aplikasi Pronalin Terhadap Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan

Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Banyaknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pelaksanaan edukasi menggunakan Aplikasi Pronalin di Kecamatan Mangkubumi tidak terlepas dari usaha petugas kesehatan yang terus menerus melakukan penyuluhan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Maunah (2019), Pendidikan atau edukasi mempunyai tujuan untuk adanya perubahan yang diharapkan pada individu setelah mengalami proses Pendidikan, baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat. Jadi, tingkat kesiapan ibu hamil terhadap perencanaan persalinan ini berhubungan dengan pengetahuannya yang bertambah setelah proses edukasi. Pada umumnya makin tinggi pengetahuan seseorang makin positif ia dalam bertindak dalam kehidupannya⁽⁵⁹⁾.

Pengetahuan yang baik tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi maka sangat mendorong ibu untuk siap menghadapi persalinan dan memanfaatkan program pemerintah yang ada, dengan pengetahuan yang baik diharapkan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan mendeteksi secara dini adanya risiko kehamilan serta mencegah komplikasi pada ibu hamil. Program P4K sangat penting dilakukan sehingga kesiapan ibu hamil tentang P4K juga harus baik, maka edukasi dengan menggunakan Aplikasi Pronalin ini penting dilakukan karena terbukti berpengaruh terhadap tingkat kesiapan ibu hamil tentang

P4K. Oleh karena itu, petugas kesehatan agar tetap memberikan penyuluhan secara kontinuitas menggunakan Aplikasi Pronalin terutama pada saat pemeriksaan kehamilan ANC, Kelas ibu hamil, posyandu dan kegiatan Kesehatan yang melibatkan ibu hamil^(56,60).

Aplikasi pronalin bisa dikenalkan setiap kali kunjungan ke rumah ibu hamil, hal ini dapat menjadi inspirasi ibu hamil dalam memperoleh informasi secara rutin selama dirumah tanpa hambatan dan mudah dilakukan^(57,58).

4.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat menghambat penelitian dan harus lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar dapat menyempurnakan penelitiannya karena peneliti sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian yang dilakukan pada saat bulan Ramadhan dan hanya 2 minggu. Proses pengambilan data tentu memerlukan efisiensi waktu yang baik, namun dikarenakan bulan Ramadhan banyak ibu hamil yang tidak datang pada proses *pretest* saat dikumpulkan pada satu tempat. Hal ini mengharuskan peneliti untuk datang secara door-to-door dan kurang efisien karena membutuhkan banyak waktu.